

INTISARI

Rokok adalah faktor penyebab banyak penyakit degeneratif. Bahaya salah satunya adalah penumpukan radikal bebas yang menyebabkan stress oksidatif. Stress oksidatif adalah keadaan ketidak seimbangan antara meningkatnya kandungan radikal bebas dengan jumlah antioksidan. Terdapat beberapa biomarker yang kerap digunakan sebagai penanda aktivitas antioksidan dalam tubuh salah satunya adalah Katalase (CAT). Air kelapa muda diketahui memiliki kandungan L-Arginine dan Vitamin C yang dapat meningkatkan aktivitas antioksidan dalam tubuh sehingga dapat melindungi tubuh dari keadaan stress oksidatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian air kelapa muda terhadap kadar katalase (CAT) pada tikus jantan galur wistar yang di papas asap rokok

Penelitian eksperimental *post-test only control group design* ini menggunakan tikus jantan galur wistar berjumlah 24 yang dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu kelompok kontrol, kelompok yang dipapras asap rokok, kelompok yang dipapras asap rokok dan pemberian vitamin E, dan kelompok yang dipapras asap rokok dengan pemberian air kelapa muda (*Cocos nucifera L.*). Tikus tersebut diadaptasi selama 7 hari sebelum dilakukannya percobaan. Perlakuan dilakukan selama 14 hari lalu dilakukan pemeriksaan kadar katalase menggunakan metode ELISA.

Rerata kadar CAT pada K.I ($6,68 \pm 0,07$ U/mg); K.II ($1,71 \pm 0,07$ U/mg); K.III ($4,95 \pm 0,37$ U/mg); dan K.IV ($4,26 \pm 0,26$ U/mg). Analisa data didapatkan terdistribusi normal dan tidak homogen, lalu dilanjutkan dengan analisa metode *One Way Anova* menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna rerata pada setiap kelompok. Dilanjutkan dengan Uji *Post Hoc Tamhane* didapatkan bahwa terdapat perbedaan secara bermakna antar kelompok ($p < 0,05$)

Pemberian air kelapa (*Cocos nucifera L.*) berpengaruh terhadap kadar CAT pada tikus jantan galur wistar yang dipapras asap rokok.

Kata Kunci: Asap rokok, CAT, Air kelapa muda